

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN DI KABUPATEN GRESIK

Bagus Ananda Kurniawan¹, Nur Fitriana Melati²

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara Surabaya

²Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bhayangkara Surabaya
bagus@ubhara.ac.id, nurfitrianaamelati@gmail.com

Abstract

The Gresik Regency Government through the Office of Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (KBP3A) has a breakthrough program for women's empowerment from 2018 to 2021 by establishing a women's school as a means of publishing commitments from the Gresik Government in increasing the empowerment of marginalized women through the Women's School. Besides that, one of the reasons why this activity is important is so that the public also knows the commitments that have been made by the local government and village governments towards improving the strategic position of women, especially the success of the Women's School program. in Gresik district by inaugurating 10 Women's Schools located in new areas. Empowerment through women's schools is carried out by making women aware of their rights and providing counseling to village women about gender education. In addition, girls' schools provide village women with the ability to confidently convey their aspirations to their families and communities. The results obtained by members of being a women's school are, getting a lot of knowledge about gender equality and gender fair education for women, gaining knowledge about village laws, so that women can also play a role in rural welfare development.

Keywords: Women's, School, Gresik

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBP3A) memiliki suatu terobosan program pemberdayaan perempuan sejak tahun 2018 hingga tahun 2021 dengan mendirikan sekolah perempuan sebagai sarana publikasi komitmen dari Pemerintah Gresik dalam peningkatan pemberdayaan perempuan marginal yang dilakukan melalui Sekolah Perempuan. Selain itu salah satu yang mendorong mengapa kegiatan ini penting dilakukan adalah agar publik juga mengetahui komitmen yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintahan desa terhadap peningkatan posisi strategis perempuan khususnya keberhasilan program Sekolah Perempuan maka pada kegiatan ini juga akan dipublikasikan tentang Sekolah Perempuan sebagai Pusat Belajar Kepemimpinan di kabupaten Gresik dengan meresmikan 10 Sekolah Perempuan yang berada di wilayah baru. Pemberdayaan melalui sekolah perempuan dilakukan dengan menyadarkan perempuan akan hak-haknya dan memberikan penyuluhan kepada perempuan desa tentang pendidikan gender. Selain itu, sekolah perempuan memberi perempuan desa kemampuan untuk menyampaikan aspirasi mereka dengan percaya diri kepada keluarga

dan masyarakat mereka. Hasil yang diperoleh oleh anggota menjadi sekolah perempuan adalah, mendapatkan banyak pengetahuan tentang kesetaraan gender dan pendidikan yang adil gender untuk perempuan, mendapatkan pengetahuan tentang hukum desa, agar perempuan juga bisa berperan dalam pembangunan kesejahteraan pedesaan.

Kata kunci: Sekolah, Perempuan, Kabupaten Gresik

Pendahuluan

Kabupaten Gresik merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur bertetangga dengan ibukota surabaya dan Kabupaten Gresik dikenal dikenal orang akan sebagai Kota Industri dan wisata religi makam sunan wali penyebar agama islam. Lokasi Kabupaten Gresik Terletak terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Propinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km² yang terbagi dalam 18 kecamatan, 330 desa, dan 26 kelurahan. Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan serta merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut, kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut. Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

Kabupaten Gresik terdapat beberapa kecamatan antara lain Balongpanggang, Benjeng, Bungah, Cerme, Driyorejo, Duduk Sampeyan, Dukun, Gresik, Kebomas, Kedamean, Manyar, Menganti, Panceng, Sangkapura, Sidayu, Tambak, Ujung Pangkah, dan Wringinanom

Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KBP3A) memiliki suatu terobosan program pemberdayaan perempuan sejak tahun 2018 hingga tahun 2021 dengan mendirikan sekolah perempuan sebagai sarana publikasi komitmen dari Pemerintah Gresik dalam peningkatan pemberdayaan perempuan marginal yang dilakukan melalui Sekolah Perempuan. Selain itu salah satu yang mendorong mengapa kegiatan ini penting dilakukan adalah agar publik juga mengetahui komitmen yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah dan pemerintahan desa terhadap peningkatan posisi strategis perempuan khususnya keberhasilan program Sekolah Perempuan maka pada kegiatan ini juga akan dipublikasikan tentang Sekolah Perempuan sebagai Pusat Belajar Kepemimpinan di kabupaten Gresik dengan meresmikan 10 Sekolah Perempuan yang berada di wilayah baru.

launching perdana replikasi sekolah perempuan tahun 2018 tersebar di 10 desa (6 kecamatan) diantaranya kecamatan gresik (desa kramatinggil dan desa pulopancikan), kecamatan bungah (desa sidomukti dan desa kramat), kecamatan cerme (desa dooro dan desa dungus), kecamatan balongpanggang (desa kedungsumber dan desa wonorejo), kecamatan sangkapura (desa gunungteguh) dan kecamatan tambak (desa kepuhlegundi).

Pada tahun 2020 hingga Program pemberdayaan perempuan melalui sekolah perempuan bakal diperluas hingga ke seluruh kecamatan di Kabupaten Gresik Jawa Timur.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi kualitatif, dimana cenderung melakukan deskripsi terhadap fenomena sosial realita di lapangan dan Studi literasi yang menjadi subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Program sekolah perempuan Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik . Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan kajian terhadap literatur terkait dengan wawancara Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik disertai referensi data dari Media online, Buku, jurnal dan media cetak.

Hasil

Di wilayah Kecamatan Wringinanom merupakan wilayah yang terletak di ujung barat Kabupaten Gresik yang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Mojokerto, Salah satu yang diinisiasi adalah mengakses program-program bantuan selama pandemi, melalui pendataan mandiri secara online yang dilakukan oleh para pemimpin perempuan di Sekolah Perempuan. Kegiatan ini juga merupakan inisiasi dari Kelompok Perempuan dan Sumber-Sumber Kehidupan (KPS2K) dan Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Gresik. Sekolah Perempuan sejak berdiri tahun 2014 sudah terdapat 4 desa yang ada di Kecamatan Wringinanom, serta 11 desa lainnya wilayah perluasan program Sekolah Perempuan yang baru diinisiasi pada tahun 2017 dengan dukungan APBD Kabupaten Gresik dan APBD desa.

Pembahasan

Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kabupaten Gresik yang masih berorientasi pada kegiatan rutinitas yang dilakukan berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) yang sudah ditetapkan, sehingga upaya-upaya advokasi tidak menjadi prioritas utama, sehingga pada pelaksanaan kegiatan pendampingan sekolah Perempuan tersebut banyak dilakukan oleh LSM KPS2K sebagai organisasi non pemerintah yang kemudian berperan mengawal bagaimana data- data yang diajukan sesuai mekanisme sampai penetapan data tersebut. Selain itu LSM KPS2K juga melakukan pendampingan pada semua wilayah 15 desa yang dijangkau.

Sekolah perempuan yang memperkuat kepemimpinan perempuan terbukti efektif pola pikir yang dibutuhkan, terutama wanita yang dianggap sebagai agen perubahan yang diperhitungkan dalam masyarakat. Bukti kehebatan ini adalah mereka mampu mendekatkan akses ke layanan Asuransi kesehatan bagi masyarakat miskin pedesaan, betapa pentingnya asuransi lini untuk orang miskin karena adanya jaminan kesehatan maka kualitas hidup mereka meningkat

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh LSM Kelompok Perempuan dan Sumber Kehidupan (KPS2K) adalah Gunakan kelompok perempuan untuk berkembang dirinya dalam dunia pendidikan dan kemandirian sosial masyarakat. Kesadaran kritis

yang dilakukan di sekolah perempuan juga Perempuan mengenalkan dan memahami arti kesetaraan gender dan betapa pentingnya bagi perempuan untuk memiliki kesadaran yang sama seks itu.

Sasaran pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Gresik dan LSM KPS2K adalah kelompok perempuan miskin dan Buruh tani di Kabupaten Gresik, serta penerima manfaat perlindungan pelayanan sosial bagi masyarakat miskin. Membuat kasus ini untuk dapat mengetahui apakah program pemerintah ini tepat sasaran dan mendorong kelompok perempuan untuk mempercayai hak-hak mereka yang sebenarnya diterima oleh kelompok perempuan miskin

Sekolah perempuan dapat dikategorikan sebagai pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal sengaja diberikan dengan tujuan jernih. Penanaman pendidikan nonformal jelas mencakup semuanya Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah kota, organisasi dan keluarga. Pendidikan nonformal yang berhasil harus mampu Menjawab masalah dan memenuhi kebutuhan warga yang Pembelajaran, mahasiswa dan masyarakat dalam organisasi

Penyelenggara pendidikan di luar sekolah itu sendiri Peserta sekolah perempuan berasal dari perempuan miskin Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. Pada tahun 2013, sekolah terdiri dari ibu rumah tangga dan buruh tani, tujuan pemberdayaan perempuan kegiatan belajar di sekolah perempuan tidak semuanya terlaksana minggu, tetapi berdasarkan kesepakatan bersama antara peserta Sekolah perempuan dengan fasilitator dari LSM KPS2K. Bagus tentang tempat belajar berlangsung dan juga waktu belajar. Hal ini dikarenakan peserta terdiri dari buruh tani yang semuanya Bekerja di sawah pada pagi dan sore hari, atau ibu rumah tangga memiliki pekerjaan lain. Sekolah perempuan terdiri dari wanita dari keluarga miskin karena ini adalah tujuan pemberdayaan perempuan Desa.

Dalam menerapkan metode rekrutmen untuk mencari wanita yang benar-benar miskin, Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Gresik dan LSM KPS2K mencari sendiri dengan turun langsung di lapangan dan mencari di masyarakat. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Gresik dan LSM KPS2K mencari wanita yang benar-benar miskin dan tidak pernah datang ke desa jika tidak hanya untuk mengambil kesejahteraan dari pemerintah juga

Perempuan yang putus sekolah dan tidak mengenyam pendidikan tinggi, maka miskin secara ekonomi, dan akses yang buruk yang belum pernah dia kunjungi terlibat dalam kegiatan sosial. Misalnya, tidak mengikuti kegiatan PKK di desa. Lalu gadis yang kesehatan yang buruk meskipun terlihat sehat secara kasat mata Penggagas sekolah perempuan di Kecamatan Wringinanom berasal dari LSM KPS2K, oleh karena itu fasilitator atau dikenal juga sebagai penyaji oleh staf dari kantor KPS2K itu sendiri.

Pemberdayaan Perempuan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Komunitas Perempuan dan Sumber Kehidupan (KPS2K), melalui sekolah wanita di Desa Mondoluku adalah melalui memberikan pemahaman tentang pendidikan kesetaraan gender kepada kelompok perempuan Desa. Selain itu, sekolah perempuan juga memberikan motivasi. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rekrutmen anggota dari

sekolah perempuan itu sendiri melalui pengamatan dan pencarian sendiri Staf LSM KPS2K sendiri, mereka mencari sendiri dari rumah ke rumah yang lain menemukan wanita yang sangat miskin dalam hal ekonomi dan kurangnya akses ke ruang publik dan lingkungan masyarakat sekitar. Dalam pengajaran di sekolah, wanita tidak hanya mengajar Pendidikan tetapi juga kepemimpinan perempuan dan masalah perlindungan sosial. Proses pembelajaran pertama datang ke sekolah Para wanita, kemudian menghilang, duduk melingkar seolah-olah sedang merenung, kemudian fasilitator menjelaskan materi, mendengarkan dan membahas materi yang disampaikan oleh fasilitator. Materi yang disampaikan untuk yang sering dijelaskan adalah tentang perlindungan sosial kesehatan, seperti JKN KIS PBI, selain materi yang sering diberikan juga tentang perlindungan anak, perkawinan anak, kekerasan dalam rumah tangga, Pendidikan Kesetaraan Gender, juga atau kekerasan dalam rumah tangga, pendidikan kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan dalam keluarga, Namun dalam melaksanakan suatu program pasti ada kendala dihadapi serta pelaksanaan dikemas dalam organisasi sekolah perempuan di desa. Rintangan dihadapi dapat berasal dari beberapa faktor yang menyebabkannya seperti, kurangnya minat dari kelompok perempuan di desa, dukungan dari keluarga, atau bahkan dukungan dari pemerintah desa.

Kesimpulan dan Saran

Pemkab Gresik melalui Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A), Pemprov Gresik dan LSM KPS2K melakukan pemberdayaan perempuan melalui sekolah perempuan di Desa Mondulk, Kecamatan Linginanom, Provinsi Gresik. LSM Kelompok Perempuan dan Sumber Kehidupan (KPS2K). Tujuan program sekolah putri adalah advokasi berbasis data dan pemantauan manfaat dukungan perlindungan sosial pemerintah. Program ini awalnya akan mendirikan sekolah putri di empat desa, antara lain Desa Kesanben Krong, Desa Sumber Gede, Desa Suko dan Desa Monduluk Kecamatan Wringinanom. Pemberdayaan melalui sekolah perempuan dilakukan dengan menyadarkan perempuan akan hak-haknya dan memberikan penyuluhan kepada perempuan desa tentang pendidikan gender. Selain itu, sekolah perempuan memberi perempuan desa kemampuan untuk menyampaikan aspirasi mereka dengan percaya diri kepada keluarga dan masyarakat mereka. Pengetahuan strategis yang diberikan kepada perempuan desa meliputi pengetahuan tentang kesetaraan gender, pengetahuan tentang kesehatan produktif, pengetahuan tentang perlindungan perempuan dan anak, pengetahuan tentang KDRT dan pencegahan KDRT, pengetahuan tentang pernikahan dini atau anak, termasuk pengetahuan tentang kepemimpinan perempuan, pengetahuan tentang cara mempertahankan data, dan pemantauan penerima bantuan perlindungan sosial pemerintah. Hasil yang diperoleh oleh anggota menjadi sekolah perempuan adalah, mendapatkan banyak pengetahuan tentang kesetaraan gender dan pendidikan yang adil gender untuk perempuan, mendapatkan pengetahuan tentang hukum desa, agar perempuan juga bisa berperan dalam pembangunan kesejahteraan pedesaan.

Daftar Pustaka

Buku :

- Heren, Puspitawati. "Konsep, Teori dan Analisis Gender." Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Kon-Sumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian (2013).
- Indriani, Widya Riski Pemberdayaan Kaum perempuan Pada Sekolah Perempuan Pedesaan di Dusun Sukorembang Desa Sidomulyo Kecamatan Batu Kota Batu. Skripsi --- UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Iskandar, Metode Pendidikan dan Penelitian Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif.) Jakarta : Gaung Persada Press, 2009.
- Moleong, Lexy. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mosse, Julia Celves. Gender dan Pembangunan. Yogyakarta: Rifka Annisa Woman Crisis Center dengan Pustaka pelajar, 2007.
- Oey-Gardiner, Mayling. Perempuan Indonesia Dulu dan Kini. Jakarta: PT. Gramedia, 1996.
- Sohartono, Irwan. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Suciati, Mami. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Studi PNPM Peduli-LAKPESDAM Bantul. (<http://digilib.uin-suka.ac.id/daftarpustaka.pdf> diakses pada 10 Mei 2019)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharto, Edi. Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama, 2005.